

ABSTRAK

MARTHA MANALU. NIM. 109113033. Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggantung Berpola Di TK Santa Lusia Tahun Pelajaran 2012/2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang berkembangnya Kemampuan Motorik Halus Anak. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut penulis mencoba dengan kegiatan pembelajaran menggantung berpola. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggantung berpola terhadap peningkatan motorik halus anak Di TK SANTA LUSIA MEDAN T.A 2012/2013.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, jumlah subjek adalah sebanyak 20 orang anak Usia 5-6 Tahun Di TK SANTA LUSIA MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013. Subyek diambil dengan menggunakan random dan untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa setelah diadakan kegiatan menggantung berpola ternyata anak telah memiliki nilai rata-rata hasil observasi yang lebih baik dibanding sebelum diadakan kegiatan menggantung berpola. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak sesudah diberikan kegiatan menggantung berpola lebih baik dibanding sebelum diberikan kegiatan menggantung berpola. Dengan kata lain kegiatan menggantung berpola dapat meningkatkan motorik halus anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%; yaitu : $2,09 < 11,360 > 2,86$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan : "Kegiatan menggantung berpola dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Santa Lusia Medan T.A. 2012/2013".

Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan menggantung berpola dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Santa Lusia Medan Tahun Ajaran 2012/2013

